

ABSTRAK

Nia Nur Ivani. 2021. Konflik Peran Ganda Pada Wanita Bekerja (*Review Jurnal*).

Sebagai wanita yang sudah menikah dan berstatus karyawan, maka mereka tidak hanya dituntut untuk merawat, mengasuh, mendidik anak dan mengurus rumah tangga, namun juga dituntut dengan target-target perusahaan/organisasi. Dengan tuntutan yang cukup variatif tersebut, wanita yang menikah dan bekerja lebih banyak mengalami dilema, konflik dan tekanan, hingga dapat mempengaruhi perilakunya di tempat kerja dan kehidupan pernikahannya. Wanita karyawan yang menikah merasakan terbebani dengan pekerjaannya hingga merasakan stress kerja, merasakan ketidakpuasan kerja, bahkan tidak merasakan kepuasan pernikahan. Pada jurnal pertama bertujuan untuk mengetahui Hubungan antara konflik peran ganda dengan stress kerja pada perawat wanita yang sudah menikah di RSUD Banyumas. Peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif jenis Korelasional dengan teknik purposive sampling sebanyak 90 orang perawat wanita yang sudah menikah di RSUD Banyumas. Penelitian ini menggunakan Skala konflik peran ganda terdiri dari 40 aitem valid dan skala stres kerja terdiri dari 51 aitem valid. Pada jurnal kedua ingin mengetahui Hubungan antara konflik peran ganda (*work-family conflict*) dengan kepuasan kerja pada karyawan bagian produksi PT. X. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif jenis korelasional dengan teknik purposive sampling sebanyak 33 orang karyawan PT. X, menggunakan skala konflik peran ganda dan skala kepuasan kerja. Dan jurnal ketiga ingin mengetahui Hubungan antara konflik peran ganda dengan kepuasan pernikahan pada wanita yang bekerja sebagai penyuluh di Kabupaten Purbalingga. Rancangan dalam penelitian ini adalah kuantitatif jenis korelasional dengan teknik *convenience sampling* dan sample berjumlah 61 subjek. Dari hasil ketiga jurnal dapat disimpulkan konflik peran ganda wanita menikah yang bekerja berkorelasi positif signifikan dengan stress kerja dengan nilai ($p=0,000$, $p<0,05$). Selain itu, konflik peran ganda berkorelasi negatif signifikan dengan kepuasan kerja dengan nilai ($p=0,000$, $p<0,05$). Terakhir konflik peran ganda juga berkorelasi negatif signifikan dengan kepuasan pernikahan dengan nilai ($p=0,000$, $p<0,05$)

Kata kunci : konflik peran ganda, stress kerja, kepuasan kerja, kepuasan pernikahan

ABSTRACT

Nia Nur Ivani. 2021. Dual Role Conflict in Working Women (Journal Review).

As a married woman with the status of an employee, she is not only required to care for, nurture, educate children and take care of the household, but is also required to meet company/organizational targets. With these varied demands, married and working women experience more dilemmas, conflicts and pressures, which can affect their behavior at work and their married life. Married female employees feel burdened by their work to the point of feeling work stress, assessing work as an unsatisfactory activity and even feeling that their marriage is unsatisfactory. The first journal aims to determine the relationship between dual role conflict and work stress on married female nurses at Banyumas Hospital. The researcher used a correlational quantitative research design with purposive sampling technique as many as 90 married female nurses in Banyumas Hospital. This study uses a multiple role conflict scale consisting of 40 valid items and the work stress scale consisting of 51 valid items. In the second journal, we want to know the relationship between work family conflict and job satisfaction for employees of the production division of PT. X. The design of this research is a quantitative type of correlation with the technique used is purposive sampling as many as 33 employees of PT. X. With multiple role conflict scale and job satisfaction scale. and the third journal wants to know the relationship between dual role conflict and marital satisfaction in women who work as extension workers in Purbalingga Regency. The design in this study is a quantitative type of correlation with the sampling technique that will be used in this study is Convenience Sampling. The population in this study amounted to 120 subjects and the sample amounted to 61 subjects. from the results of the three journals, it can be concluded that the dual role conflict of married women who work has a significant positive correlation with work stress with a value ($p = 0.000$, $p < 0.05$). In addition, multiple role conflict has a significant negative correlation with job satisfaction with a value ($p = 0.000$, $p < 0.05$). Lastly, multiple role conflict also has a significant negative correlation with marital satisfaction with a value ($p = 0.000$, $p < 0.05$).

Keywords: work-family conflict, job stress, job satisfacti